

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN DAUN UNGU (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.) TERHADAP JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN NILAI HEMATOKRIT PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella*



Oleh :

SUSETYANING DYAH PRATIWI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH PEMBERIAN DAUN UNGU (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.)
TERHADAP JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
NILAI HEMATOKRIT PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

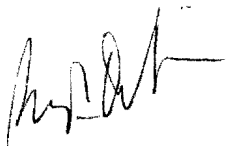
Oleh :

SUSETYANING DYAH PRATIWI

069512202

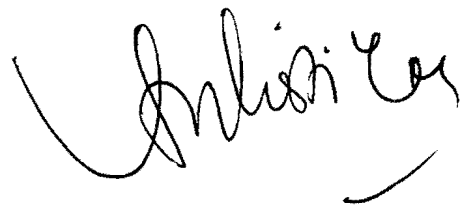
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Budi Utomo, drh)

Pembimbing Pertama



(Ir. Titik Dwi S. , M. P.)

Pembimbing Kedua

**PENGARUH PEMBERIAN DAUN UNGU (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.)
TERHADAP JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN DAN
NILAI HEMATOKRIT PADA AYAM YANG DIINFEKSI *Eimeria tenella***

SUSETYANING DYAH PRATIWI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat daun Ungu (*Graptophyllum pictum* (L) Griff.) terhadap peningkatan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan nilai hematokrit pada ayam yang diinfeksi *Eimeria tenella*.

Sejumlah 24 ekor ayam pedaging betina tipe CP 707 berumur 21 hari digunakan sebagai hewan coba. Masing-masing hewan coba diinfeksi dengan 5000 ookista infeksi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi dalam empat macam perlakuan dan enam ulangan. Kriteria pembagian empat kelompok perlakuan tersebut adalah P₀ sebagai kontrol infeksi, P₁ diberikan terapi bentuk sediaan perasan daun Ungu dengan dosis 112 mg berat basah tanaman dalam 1 ml aquades per ekor, P₂ diberikan terapi bentuk sediaan infusa 10% daun Ungu dengan dosis 112 mg berat basah tanaman per ekor, P₃ diberikan terapi bentuk sediaan ekstrak daun Ungu dengan dosis 14,67 mg ekstrak kental dalam 1 ml aquades per ekor. Perlakuan terapi dimulai 24 jam setelah infeksi.

Pada hari ke delapan setelah infeksi darah diambil dari vena aksilaris dan dilanjutkan dengan pemeriksaan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit pada masing-masing hewan coba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun Ungu dengan berbagai bentuk sediaan memberikan perbedaan yang sangat nyata terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan nilai hematokrit pada ayam yang diinfeksi *Eimeria tenella* dibandingkan ayam yang tidak mendapat terapi daun Ungu.

Setelah dilanjutkan dengan uji BNT 5% diketahui bahwa bentuk sediaan ekstrak memberikan hasil terapi yang terbaik dalam meningkatkan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit dibandingkan bentuk sediaan perasan dan infusa.